

IbM KADER KESEHATAN DALAM PEMBUATAN MP-ASI DI DESA BALONG TANI KECAMATAN JABON SIDOARJO

Evi Rinata¹, Sri Mukhodim Faridah Hanum², Tutik Rusdyati³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, email: evi.rinata@umsida.ac.id

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, email: smfhanum@ymail.com

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, email: tutirusdyati@gmail.com

Abstrak

Desa Balong Tani merupakan desa di wilayah kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan banyak potensi yang bisa di kembangkan antara lain di bidang pertanian, bidang industri dan bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan Desa Balong Tani memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Permasalahan yang terdapat di Desa Balong Tani antara lain kebiasaan warga menggunakan MP-ASI instan, pembinaan kader kurang inovatif dan masih terdapat bayi balita dengan gizi kurang dan BGM (Bawah Garis Merah). Pengabdian Masyarakat IbM ini bertujuan untuk mendampingi kader kesehatan dalam pembuatan MP-ASI untuk bayi balita usia 6 – 24 bulan. Pengabdian Masyarakat IbM ini dilaksanakan selama 8 bulan dengan melibatkan 2 Mitra yaitu Kader Posyandu Dusun Jetis dan Dusun Peganjuran Desa Balong Tani. Metode pendekatan / solusi yang ditawarkan dalam program ini yaitu perbaikan model pendampingan dan bimbingan bagi kader dan pemasaran produk MP-ASI. Prosedur kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan yaitu melakukan observasi awal di 2 Mitra selanjutnya menyusun workplan. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Pendampingan dan bimbingan pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi dan produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dilaksanakan mengacu pada pedoman PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak). Proses produksi MP-ASI berikutnya dilaksanakan secara mandiri oleh Mitra. Untuk mengevaluasi jalannya kegiatan dilaksanakan monitoring evaluasi (monev) secara internal oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI diberikan untuk mencapai target luaran. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM. Luaran yang telah dicapai antara lain produk MP-ASI sesuai umur bayi dan pendampingan manajemen usaha/strategi pemasaran produk MP-ASI.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat IbM, produk MP-ASI, pemasaran

Abstract

Balong Tani were in the sub district Jabon Sidoarjo with many potential that can be developed among others in agriculture, industries and health. In health sector, Balong Tani have some active community health workers with reliable and committed both in increase maternal and child health. The existing problems among others instant complementary feeding, coaching community health workers less innovative and there are infants and children with undernourished. IbM community services aims to assist the community health workers in the production of complementary feeding for infants toddlers ages 6-24 months. This program was held for eight months involving two partners. Method approaches is the improvement models of mentoring and coaching community health workers how to manufacture complementary food and marketing its product. The procedure for the method offered that is conducting preeliminary observation in two partners next composing workplan. Socialization activities the implementation of the program to give a description to partner before core activities begins. Assistance and guidance the selection of material, nutrition facts, knowledge on energy and nutrient requirements, factors affecting feeding behaviours, complementary foods at household and the production of complementary food according to the stage of age be implemented referring to the guiding principles for complementary feeding of the breastfed child. The production process of complementary food conducted by partners. To evaluate the way activities carried out monitoring and evaluation internally by LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Assistance in business management and marketing strategies of complementary food given to achieve the target outcomes. The IbM team accordance mastery contribute to IbM community service activities. Outcomes that have been achieved, among others, complementary age-appropriate food product and the assistance in business management / product marketing strategies.

Keywords: IbM community services, complementary feeding, business management

PENDAHULUAN

Desa Balong Tani merupakan desa yang masuk pada wilayah kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Sebagian besar masyarakat desa Balong Tani adalah petani sawah, dan sebagian petani tambak ikan dan udang. Seperti halnya di beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki beberapa potensi masyarakatnya, di kecamatan Jabon juga banyak memiliki potensi yang bisa dikembangkan antara lain di bidang pertanian, bidang industri yaitu pengrajin bordir dan kerupuk, di bidang kesehatan memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Saat ini jumlah kader aktif di Posyandu Dusun Jetis dan Peganjuran Desa Balong Tani sebanyak 15 orang dengan total bayi dan balita berjumlah 126. Setiap kegiatan Posyandu kader kesehatan selalu aktif dan bertugas menyiapkan makanan tambahan atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk bayi dan balita yang datang, sekaligus sebagai contoh menu sehat untuk pengunjung Posyandu. Namun makanan yang disiapkan cenderung monoton tanpa ada variasi yang menarik dan tanpa memperhatikan perbedaan kebutuhan bayi atau balita tersebut. Menu MP-ASI yang disajikan antara lain bubur kacang hijau, kolak, puding, sesekali nasi sayur sop/soto.

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Semakin meningkat umur bayi, kebutuhan zat gizi semakin bertambah karena proses tumbuh kembang, sedangkan ASI yang dihasilkan kurang memenuhi kebutuhan gizi. Saat ini di Dusun Jetis dan Peganjuran Desa Balong Tani sesuai sebaran data di atas masih terdapat bayi

gizi kurang dan bayi BGM (Bawah Garis Merah). Angka kejadian kurang gizi ini masih tinggi yaitu sekitar 20,2 % dari total seluruh bayi yang ada. Permasalahan ini tentunya membutuhkan penanganan serius dari tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan gizi keluarga dan perbaikan kualitas pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).

Pemberian MP-ASI yang cukup dalam kualitas dan kuantitas penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak yang bertambah pesat pada periode emas bayi balita. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) usia 6-12 bulan seringkali menjadi suatu hal yang merepotkan bagi keluarga, umumnya keluarga memilih makanan cepat saji, sementara memasak sendiri perlu waktu yang lebih lama, hal ini juga terjadi pada masyarakat di desa Balong Tani. Situasi seperti ini merupakan peluang untuk memunculkan kreativitas yang bernilai ekonomi dengan penyediaan makanan pendamping ASI yang higienis, bernilai gizi baik dengan kemasan yang menarik.

Berawal dari kegiatan rutin kader setiap bulan selanjutnya dapat dikembangkan pemasaran pada Posyandu yang lain, dan tidak menutup kemungkinan sebagai usaha mandiri bagi masyarakat yaitu menjual produk makanan pendamping ASI yang sehat, dengan varian menu sesuai dengan usia bayi serta memiliki label dan kemasan yang menarik. Pemasaran nantinya tidak hanya mengandalkan pesanan konsumen saat Posyandu, tetapi mencari tempat strategis di daerah keramaian sehingga cepat di kenal.

Dengan memperhatikan potensi masyarakat ditunjang dengan kondisi daerah agraris, apabila ada pendampingan dalam penyediaan MP-ASI dan sekaligus pengolahan yang baik dapat di jadikan solusi untuk mengatasi masalah gizi pada bayi dan balita di

Dusun Jetis dan Peganjuran serta sebagai peluang usaha yang menghasilkan nilai ekonomi. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan sebagai upaya konkret yang dapat dilakukan, mulai dari pendampingan dalam penyediaan dan pemilihan bahan yang baik, proses produksi yang benar sehingga kandungan gizi tidak hilang sampai dengan pemasarannya.

Hasil yang ditargetkan untuk program ini adalah :

- a. Pendampingan dan Bimbingan Kader dalam Pembuatan MP-ASI Bayi Usia 6 Bulan – 2 tahun
- b. Produk Makanan Pendamping ASI bagi Bayi Usia 6 Bulan – 2 tahun (MP-ASI 1, MP-ASI 2, MP-ASI 3)
- c. Pemasaran MP-ASI dalam bentuk unit promosi yang diletakkan di Posyandu untuk pemasaran produk.

METODE

Dalam pelaksanaan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo berdasarkan permasalahan yang terdapat pada mitra, kemudian diusulkan metode pendekatan dan prosedur kerja untuk realiasi metode yang ditawarkan.

- a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut

 - 1) Kebiasaan warga menggunakan MP-ASI instan
 - 2) Pembinaan kader kurang inovatif
 - 3) Masih terdapat bayi dan balita kurang gizi dan BGM (Bawah Garis Merah)
- b. Metode pendekatan / solusi yang ditawarkan adalah 1) Perbaikan model pendampingan dan bimbingan

bagi kader & 2) Pemasaran produk MP-ASI

- c. Prosedur kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan. Mekanisme kerja dalam pelaksanaan program IbM ini adalah melakukan observasi awal di dua Mitra selanjutnya menyusun *workplan*. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Pendampingan dan bimbingan pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi dan produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dilaksanakan mengacu pada pedoman PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak).^{6,7,8,9,10} Proses produksi MP-ASI berikutnya dilaksanakan secara mandiri oleh Mitra. Untuk mengevaluasi jalannya kegiatan dilaksanakan monitoring evaluasi (monev) secara internal oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI diberikan untuk mencapai target luaran.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM Kader Kesehatan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan di 2 Mitra yaitu Posyandu Kenanga 2 Dusun Jetis dan Posyandu Kenangan 3 Dusun Peganjuran. Kedua Mitra berada di satu desa yaitu Desa Balong Tani Kec Jabon Sidoarjo. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Program IbM. Berikut tabel kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan

a. Hasil Kegiatan

I Pelaksanaan Tahap I (Pendanaan 70%)					
A	Pengisian Catatan Harian/Logbook & Laporan Penggunaan Anggaran 70%		: April – Agustus 2016		
B	Upload Laporan Kemajuan		: 10 Agustus 2016		
C	Monev Internal LPPM		: 5 – 20 Agustus 2016		
D	Monev Eksternal DRPM		: 20 Agustus – 10 September 2016		
KEGIATAN TAHAP I	PIC	HARI/TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT	HASILKEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM	
1	Observasi awal tahap I ke 2 Mitra	Evi Rinata	Kamis, 12 Mei 2016	Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi awal telah dilakukan ▪ Kegiatan dihadiri oleh perwakilan kader, Bidan Desa & Ibu Kades Balong Tani
2	Observasi awal tahap II ke 2 Mitra sekaligus persiapan kegiatan sosialisasi program	Evi Rinata	Senin, 30 Mei 2016	Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi awal telah dilakukan sekaligus diskusi teknis acara sosialisasi dan persiapan pelaksanaan program IbM ▪ Kegiatan dihadiri oleh perwakilan kader, Bidan Desa & Ibu Kades Balong Tani
3	Sosialisasi program Abdimas IbM pada kader dan bidan desa	Evi Rinata	Kamis, 30 Juni 2016	Balai Desa Balong Tani	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program Abdimas IbM telah dilaksanakan ▪ Kegiatan dihadiri oleh seluruh kader 2 Mitra, Bidan Desa dan Ibu Kades
4	Kegiatan Pendampingan kader kesehatan dalam pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi & Produksi MP-ASI sesuai tahapan usia	Evi Rinata & Tutik Rusdyati	Rabu, 13 Juli 2016	Balai Desa Balong Tani	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader kesehatan 2 Mitra telah diberi penyuluhan tentang materi PMBA, cara menghitung nilai gizi dan penyusunan menu sesuai pedoman PMBA ▪ Kader mendapatkan pendampingan dan bimbingan cara membuat MP-ASI sesuai tahapan ▪ Contoh MP-ASI sesuai tahapan telah dibuat oleh kader bersama dengan tim pengabdian
5	Proses Produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dan distribusi sampel MP-ASI pada balita	Tutik Rusdyati	Rabu, 10 Agustus 2016	Posyandu Kenangan 2 & Kenanga 3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader 2 Mitra telah memproduksi secara mandiri produk MP-ASI sesuai tahapan usia (MP-ASI 1, MP-ASI 2, MP-ASI 3) ▪ Sampel MP-ASI

					dibagikan pada bayi dan balita pada saat kegiatan Posyandu ▪ Penyuluhan kesehatan tentang PMBA telah diberikan pada ibu-ibu yang membawa bayi dan balitanya ke Posyandu
6	Monev Internal LPPM	Evi Rinata	Rabu, 10 Agustus 2016	Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3	▪ Monev dilaksanakan oleh Ibu Isna Fitria Agustina, S.Sos, M.Si Kasie Pengabdian Masyarakat LPPM UMSIDA ▪ Monev dilaksanakan di 2 Mitra
7	Upload laporan kemajuan pendanaan 70%	Evi Rinata	Rabu, 10 Agustus 2016	Kampus 4 FIKES UMSIDA	▪ Laporan dan lampiran kelengkapan lampiran telah terupload ke SIMLITABMAS

b. Luaran yang Dicapai

Program Pengabdian Masyarakat IbM Kader Kesehatan pada tahap laporan kemajuan 70% telah mencapai beberapa luaran antara lain sbb :

NO	KRITERIA LUARAN	LAPORAN KEMAJUAN 70%	KETERANGAN
1	Pendampingan dan bimbingan kader kesehatan dalam pembuatan MP-ASI sesuai tahapan usia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat peningkatan pemahaman kader terhadap pengetahuan mengenai PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) ▪ Terdapat peningkatan ketrampilan kader dalam pembuatan MP-ASI yang tepat sesuai anjuran WHO ▪ Terdapat peningkatan ketrampilan kader dalam menyusun variasi menu makanan bagi bayi dan balita 	
2	Produk MP-ASI sesuai umur bayi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat peningkatan ketrampilan kader dalam produksi MP-ASI dalam kegiatan re-demonstrasi dan ▪ Terdapat contoh produk MP-ASI sesuai tahapan usia yang telah dibuat oleh kader. ▪ Kualitas & jenis produk MP-ASI yang telah dibuat oleh kader sudah tepat sesuai panduan PMBA. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh produk MP-ASI dibagikan pada bayi dan balita pada saat kegiatan Posyandu ▪ Bayi dan balita yang mencoba MP-ASI menyukai sampel menu yang diberikan.
3	Pemasaran produk MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat peningkatan pemahaman dan wawasan kader tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI ▪ Terdapat ketrampilan kader dalam perencanaan nama merk, label produk dan variasi menu MP-ASI 	

1. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Untuk mencapai keberhasilan target dan luaran 100%, telah disusun rencana tahapan kerja berikutnya yaitu :

NO	KRITERIA LUARAN	LAPORAN KEMAJUAN 70%	RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
1	Pemasaran produk MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih dalam tahap persiapan bimbingan terkait manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian materi tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran ▪ Pendampingan pengemasan produk MP-ASI agar lebih menarik ▪ Pendampingan dalam mengelola keuangan terkait biaya pembelian bahan makanan, biaya produksi dan perhitungan laba ▪ Pendampingan dalam menyusun strategi promosi dan bagaimana memenuhi kebutuhan / pesanan masyarakat sekitar ▪ Penyediaan booth sebagai sarana berjualan ▪ Penyediaan x-banner dan leaflet yang berkualitas baik sebagai sarana promosi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 18 – 31 Agustus 2016 	SM Faridah Hanum
2			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Monev Eksternal DRPM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 20 Agustus – 10 September 2016 	Evi Rinata
3	Implementasi produksi MP-ASI dan pemasaran produk di Posyandu		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan kegiatan pemasaran secara resmi di kedua Mitra ▪ Diacarakan launching produk MP-ASI secara seceremonial yang dihadiri Kepala Puskesmas, Kepala Desa, Bidan Desa dan seluruh kader Mitra ▪ Diagendakan publikasi pada media massa cetak (koran Jawa Pos). Wartawan koran sudah dihubungi dan bersedia untuk meliput 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 15 – 30 September 2016 	SM Faridah Hanum
4	Seminar hasil Abdimas IbM		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan seminar abdimas sesuai dengan panduan dan aturan Ristek DIKTI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 12 November – 5 Desember 2016 	Evi Rinata

SIMPULAN

- 1) Kegiatan pendampingan dan bimbingan kader dalam pembuatan MP-ASI sesuai tahapan usia telah dilaksanakan dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam memproduksi MP-ASI
- 2) Produksi MP-ASI telah dilaksanakan oleh kader kedua Mitra dan hasilnya sampel produk

- 4) MP-ASI sesuai tahapan ASI yang dibagikan pada saat kegiatan Posyandu
- 5) Untuk kegiatan manajemen usaha dan pemasaran masih dalam proses persiapan dan selanjutnya akan dilakukan implemmentasi produksi serta launching produk
- 6) Publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah/prosiding masih dalam bentuk draf

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan B.
Acuan Label Gizi Produk Pangan.; 2007.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. *Modul Pelatihan Konseling : Pemberian Makan Bayi Dan Anak.*; 2014.

Silawati A, Yuanita B, Aristyanita CV, Wijaya C, Sihotang K. *Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak (PMBA) Dalam Situasi Bencana.*; 2013.

Pérez Lizaur AB. *Complementary Feeding: Report of the Global Consultation, Summary of Guiding Principles.* Vol 147 Suppl.; 2011.
doi:10.1017/S1368980011002485.

Kathryn Dewey. *Guiding Principles for COMPLEMENTARY Feeding of the Breastfed PaNaMERICANHEALTH ORGANIZATION.*; 2001.

FAO. *Complementary Feeding for Children Aged 6-23 Months.*; 2011.
<http://www.fao.org/docrep/014/am866e/am866e00.PDF>.

DAFTAR PUSTAKA

Sidoarjo P. Profil Kabupaten.

<http://www.sidoarjokab.go.id/>.

Published 2016.

Farida. *Register Kohort Balita Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo.*; 2015.

UNICEF. Paket Konseling : Pemberian Makan Bayi dan Anak. In: ; 2014.

Who. *Infant and Young Child Feeding.* Vol 155.; 2011. doi:10.1111/j.1740-8709.2009.00234.x.